

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu (Saleha, 2009 : 4).

Konstipasi adalah suatu penurunan defekasi yang normal pada seseorang, disertai dengan kesulitan keluarnya feses yang tidak lengkap atau keluarnya feses yang sangat keras dan kering (Wilkinson, 2006).

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayinya. Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Selama beberapa hari setelah melahirkan, ibu mengalami masa nifas atau masa pemulihan. Banyak hal bisa terjadi dalam masa ini (Maryunani, 2009 : 2).

Setelah melahirkan, ibu sering mengalami konstipasi. Keadaan ini disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan dan awal masa pascapartum, diare sebelum persalinan, enema sebelum melahirkan, kurang makan, dehidrasi, hemoroid ataupun laserasi jalan lahir. Sistem pencernaan masa nifas membutuhkan waktu untuk kembali normal (Sari dan Rimandini, 2014 : 94).

Berdasarkan penelitian tentang konstipasi yang dilakukan oleh Dr. Catherine S. Bradley dari University of Iowa terhadap 103 wanita selama kehamilan dan nifas, terdapat 24% wanita yang mengalami konstipasi selama 3 bulan pertama setelah melahirkan (NFA, 2007). Sementara di Indonesia belum ada data berbasis populasi. Hanya ada data berbasis rumah sakit. Data dari Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang, maka dapat diketahui jumlah ibu nifas pada bulan Januari-Juni tahun 2013 ada sekitar 532 ibu nifas. Dari data nifas tersebut terdapat 269 nifas normal, ibu nifas dengan perdarahan (13 orang) yang disebabkan atonia uteri (5 orang), retensio plasenta (4 orang), sedangkan ibu nifas dengan infeksi payudara (5 orang) yang disebabkan bendungan ASI (2 orang), mastitis (2 orang), abses payudara (1 orang) dan 245 kasus lain tidak diketahui seperti konstipasi dan lain sebagainya (RS Roemani Muhammadiyah, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Ny. Minarti, Amd.Keb pada wilayah Ds. Trawasan tahun 2013 terdapat 10 orang yang mengalami konstipas dari 63 orang ibu nifas dan pada tahun 2014 terdapat 12 orang yang mengalami konstipasi dari 76 orang ibu nifas.

Sehingga upaya yang dilakukan bidan untuk mengatasi masalah konstipasi pada ibu nifas yaitu dengan menjelaskan tentang pentingnya asupan nutrisi yang sesuai kebutuhan ibu nifas dengan banyak mengkonsumsi makanan berserat tinggi seperti buah-buahan, sayuran hijau serta banyak minum air putih. Selain itu bidan juga meningkatkan kesadaran ibu nifas untuk tidak membatasi aktivitas pasca melahirkan karena hasil

penelitian menunjukkan sebagian besar (63,3%) ibu nifas aktivitas kurang mengalami konstipasi artinya ada hubungan aktivitas dengan kejadian konstipasi pada ibu nifas.

Sehingga penulis ingin melaksanakan asuhan secara tepat pada ibu nifas dengan konstipasi, karena jika masalah dapat segera tertangani oleh bidan yang terampil dan disertai fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai maka komplikasi yang mungkin pada masa nifas bisa tertangani.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang tahun 2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat melaksakan Asuhan Kebidanan dengan tepat pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang tahun 2015.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Melaksanakan pengkajian yang terdiri dari data subjektif dan objektif pada Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang.

1.3.2.2 Merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan pada Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang.

- 1.3.2.3 Merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa dan masalah pada Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang .
- 1.3.2.4 Melaksanakan perencanaan sesuai yang telah direncanakan pada Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang.
- 1.3.2.5 Melaksanakan evaluasi pada Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang.
- 1.3.2.6 Melakukan catatan asuhan kebidanan dalam bentuk catatan perkembangan SOAP pada Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan konstipasi di BPM Ny. Minarti, Amd.Keb Ds. Trawasan Kec. Sumobito Kab. Jombang.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Sasaran : Ibu nifas dengan konstipasi

Tempat : Di BPM Ny. Minarti,Amd.Keb

Waktu : Januari – Febuari 2015

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1.5.1 Bagi ibu nifas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat seperti halnya dengan ibu post partum diharapkan ibu benar-benar mengerti tentang pentingnya diadakannya kunjungan masa nifas.

### 1.5.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa Akademik Kebidanan UNIPDU Jombang dalam menerapkan ilmu dan sebagai acuan penelitian berikutnya.

### 1.5.3 Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat memberikan asuhan masa nifas secara baik dan benar sesuai standar yang telah ditentukan dan dapat menambah keterampilan dan pengalaman dalam perawatan masa nifas.

### 1.5.4 Lahan Praktek

Dapat dijadikan sebagai gambaran informasi serta bahan untuk meningkatkan manajemen asuhan kebidanan yang diterapkan.

## 1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan Studi Kasus ini adalah :

### 1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni Ibu Nifas dengan Konstipasi dari beberapa buku dan informasi dengan internet.

### 1.6.2 Studi Kasus

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan, melakukan perencanaan tindakan, melaksanakan perencanaan tindakan, melakukan evaluasi, melaksanakan pencatatan asuhan kebidanan terhadap Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan

Konstipasi di BPM Ny. Minarti,Amd.Keb Desa Trawasan-Sumobito Jombang.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

#### 1.6.3 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien.

#### 1.6.4 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, yang menunjang diagnosa Ibu Nifas dengan Konstipasi.

#### 1.6.5 Observasi

Pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak tenaga kesehatan (NAKES) yang digunakan sebagai data hasil pelayanan yang dilakukan.

#### 1.6.6 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnosa.

#### 1.6.7 Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang mengenai langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

## **1.7 Sistemetika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Tinjauan Teori Medis, Tinjauan Teori Asuhan Kebidana pada Ibu Nifas Fisiologis dengan Konstipasi, Landasan Hukum Kewenangan Bidan, Standar Profesi Bidan.

### **BAB III: TINJAUAN KASUS**

Pada bab III berisi pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, inplementasi dan evaluasi.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab IV berisi tentang pembahasan, perbandingan kesenjangan antara teori dan kenyataan meliputi : pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, inplementasi dan evaluasi.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab V berisi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**